



ARTIKEL

**HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN DENGAN STRES KERJA
PERAWAT DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI RUMAH
SAKIT DAERAH KALISAT**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Oleh:

ILYAS RAIF MUYASSAR

17.1101.1081

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2021**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN DENGAN STRES KERJA PERAWAT DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT

Ilyas Raif Muyassar

17.1101.1081

Artikel ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 25 Agustus 2021

Pembimbing I


Ns. Supriyadi, S. Kep., M. Kes

NIP. 19740415 200501 1001

Pembimbing II



dr. Fitriana Putri, M. Si

NPK. 19810204 1 0903520

PENGESAHAN

HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN DENGAN STRES KERJA PERAWAT DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT

Ilyas Raif Muyassar
NIM: 17.1101.1081

Dewan Penguji Ujian Artikel pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas
Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

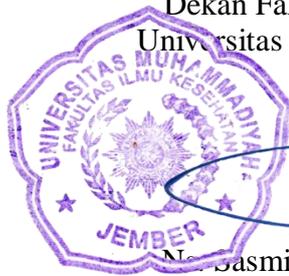
Jember, 25 Agustus 2021

Penguji,

1. Ketua : Asmuji, SKM., M. Kep (.....)
NIP. 19720615 200501 1004
2. Penguji I : Ns. Sofia Rhosma Dewi, S. Kep., M. Kep (.....)
NPK. 19841224 1 1103586
3. Penguji II : dr. Fitriana Putri, M. Si (.....)
NPK. 19810204 1 0903520

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember



Ns. Sasmiyanto, S.Kep., M.Kes.
NIP/NPK. 1979041610305358

PENGUJI ARTIKEL

Dewan Penguji Artikel pada Program Studi Ilmu Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Jember

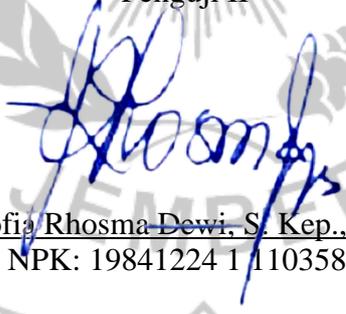
Jember, Agustus 2021

Penguji I



Asmuji, SKM., M. Kep.
NIP: 197206152005011004

Penguji II



Ns. Sofia Rhosma Dewi, S. Kep., M. Kep.
NPK: 19841224 1 1103586

Penguji III



dr. Fitriana Putri, M. Si.
NPK: 19810204 1 0903520

HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN DENGAN STRES KERJA PERAWAT DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT

Ilyas Raif Muyassar

(Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan, Email : ilyasraif29@gmail.com)

Supriyadi

(Dosen Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan, Email : prieyangpurwo@gmail.com)

Fitriana Putri

(Dosen Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan, Email : fitrianaputri@unmuhjember.ac.id)

ABSTRAK

Latar belakang: Stres kerja merupakan masalah psikologis yang sering dialami oleh tenaga kesehatan khususnya perawat yang menjadi salah satu garda terdepan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Stresor yang meningkat pada masa pandemi tentu sangat berpengaruh kepada stres kerja yang dialami perawat. Salah satu faktor yang mempengaruhi munculnya stres adalah tipe kepribadian. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi hubungan tipe kepribadian dengan stres kerja perawat dalam masa pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Daerah (RSD) Kalisat. Metode: Desain penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan cross sectional dan menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel 32 orang perawat di RSD Kalisat dan pada analisis bivariat menggunakan uji chi square dengan $\alpha < 0,05$. Hasil: Terdapat 16 orang perawat bertipe kepribadian ekstrovert dan 16 orang perawat bertipe kepribadian introvert dengan persentase masing-masing sebesar 50%. Dari 32 responden diketahui sejumlah 11 orang mengalami stres ringan, sejumlah 11 orang mengalami stres sedang dengan persentase masing-masing sebesar 34,4% dan sebanyak 10 orang mengalami stres berat dengan persentase sebesar 31,2%. Hasil dari uji statistik chi square ditemukan bahwa $p \text{ value} = 0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan stres kerja perawat dalam masa pandemi Covid-19 di RSD Kalisat. Saran: Disarankan bagi perawat mengetahui tipe kepribadian mereka agar dapat memajemen stres kerja yang dialami sesuai dengan tipe kepribadian masing-masing.

Kata Kunci: Covid-19, Perawat, Stres Kerja, Tipe Kepribadian

ABSTRACT

Background: Work stress is a psychological problem that is often experienced by health workers, especially nurses who are one of the vanguard in dealing with the Covid-19 pandemic. Stressors that increase during pandemics certainly greatly affect the work stress experienced by nurses. One of the factors that influence the appearance of stress is the personality type. The purpose of this study was to identify the relationship of personality type with nurse work stress during the Covid-19 pandemic at Kalisat Regional Hospital. Method: The design of this study is correlational to the cross sectional approach and uses a total sampling technique with a sample number of 32 nurses at Kalisat Hospital and on bivariate analysis using chi square test with a $\alpha < 0.05$. Results: There were 16 extroverted nurses and 16 introverted nurses with a percentage of 50% each. Of the 32 respondents, 11 people experienced mild stress, 11 experienced moderate stress with a percentage of 34.4% each and as many as 10 people experiencing severe stress with a percentage of 31.2%. Results from chi square statistical tests found that $p \text{ value} = 0.001 < 0.05$ which means there is a relationship between personality type and nurse work stress during the Covid-19 pandemic at Kalisat Hospital. Advice: It is recommended for nurses to know their personality type in order to manage the work stress experienced according to their individual personality type.

Keywords: Covid-19, Nurses, Work Stress, Personality Type

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari (Abdullah, 2020). Indonesia merasa pemerintah, Indonesia mengonfirmasi kasus Covid-19 pertama pada bulan Maret 2020. Dampak dari adanya Covid-19 segala segi kehidupan masyarakat berubah secara drastis termasuk layanan Kesehatan terancam akan virus dan merasa pemerintah lambat dalam penanganan pandemi Covid-19. Pada 13 Maret- 13 April 2020 tercatat 4.557 orang terkonfirmasi positif Covid-19 dan 399 kasus kematian. Pada periode 13

April-13 Mei 2020, 14.438 orang terkonfirmasi positif Covid-19 dan 1.028 kasus kematian tercatat (BNPB, 2020).

Pelayanan kesehatan merupakan garda terdepan dalam menghadapi pandemi Covid-19 terutama perawat dan dokter yang berinteraksi langsung menangani pasien. Hal ini membuat dokter dan perawat menjadi sangat rentan terpapar oleh virus sehingga harus menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang telah ditentukan seperti masker N95, gaun, sarung tangan, apron, pelindung mata dan sepatu boot. Namun beberapa pelayanan kesehatan tidak mendapat APD serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak memadai sehingga tidak sedikit tenaga medis yang meninggal akibat wabah pandemi Covid-19 (Kemenkes, 2020).

Situasi pandemi menjadi salah satu faktor stres pada masyarakat khususnya pada tenaga kesehatan dimana tempat mereka bekerja berhubungan langsung dengan pasien. Hal ini tentu menjadi pemicu terjadinya stres kerja pada tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan

khususnya perawat dan tenaga medis yang bersinggungan langsung dengan pasien memiliki tingkat stres yang lebih berat dibandingkan dengan kelompok lain. Faktor pemicunya antara lain: pandangan negatif atau stigmatisasi kepada orang yang melakukan kontak langsung dengan pasien Covid-19 dan jenazahnya, prosedur biosecurity yang ketat (mobilitas fisik terbatas akibat alat pelindung diri; isolasi fisik menghambat usaha menolong orang yang sedang; kesiagaan serta kewaspadaan yang berlangsung terus menerus; aturan yang membatasi pengambilan keputusan spontan sesuai dengan pilihan), meningkatnya tuntutan pekerjaan, diikuti dengan waktu kerja yang lama; bertambahnya jumlah pasien, semakin sulitnya bersosialisasi akibat jadwal kerja yang padat dan adanya stigma masyarakat kepada orang yang bekerja di garis depan, berkurangnya kesempatan untuk merawat diri sendiri akibat energi yang digunakan untuk bekerja, minimnya informasi tentang paparan infeksi, kekhawatiran tenaga medis

akan menularkan Covid-19 ke orang sekitar akibat pekerjaannya.

Tekanan dan stresor yang sangat tinggi dialami perawat pada saat pandemi meningkat maka akan meningkatkan risiko stres kerja. Diantara faktor yang mempengaruhi terjadinya stres adalah tipe kepribadian. Kepribadian diartikan sebagai seluruh proses pola pikir, perasaan dan perilaku untuk adaptasi yang berlangsung secara terus-menerus dalam kehidupan. Sehingga setiap tipe kepribadian individu memiliki respons berbeda dalam menghadapi stres. Faktor yang memengaruhi perkembangan kepribadian antara lain faktor biologis, sosial dan budaya (Putra, 2011).

Terdapat beberapa klasifikasi versi tipe kepribadian diantaranya tipe kepribadian introvert dan tipe kepribadian ekstrovert. Orang yang memiliki kepribadian introvert menjalani hidup dengan dunianya sendiri, kurang bersosialisasi dengan sekitar, menarik diri dari keramaian, cenderung berhati-hati dalam melakukan sesuatu, memiliki pribadi yang tertutup dan sulit percaya dengan

orang lain. Berbeda halnya dengan orang dengan kepribadian ekstrovert mereka cenderung aktif dalam bersosialisasi, mudah ramah dengan orang baru, suka mengunjungi tempat baru. Tindakannya banyak dipengaruhi oleh dunia luar, tidak peka terhadap kegagalan dan tidak banyak melakukan kritik serta instropeksi pada diri sendiri (Putra & Aryani, 2011).

Bedasarkan hal tersebut maka diperlukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan tipe kepribadian dengan stres kerja perawat dalam masa pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis hubungan tipe kepribadian dengan stres kerja perawat dalam masa pandemi Covid-19 di RSD Kalisat. Sebelumnya peneliti telah lulus melakukan telaah etik kepada Komisi Etik Penelitian kesehatan (KEPK) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yaitu korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini yakni perawat di RSD kalisat berjumlah 32 orang yang tersebar di 4 ruangan

meliputi: ruang interna, ruang bedah, ruang anak dan ICU. Penelitian menggunakan teknik total sampling.

Pengumpulan data variabel independen dan dependen menggunakan skala ordinal pada variabel dependen dan skala likert pada variabel independen. Data yang telah terkumpul selanjutnya ditabulasi

dan dianalisis menggunakan uji chi square yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan tipe kepribadian dengan stres kerja perawat dalam masa pandemi Covid-19 di RSD Kalisat.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1. Karakteristik Responden Pada Perawat di RSDKalisat pada Bulan Juli 2021 (n=32)

No	karakteristik	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Jenis kelamin	Laki-laki	10	31,2%
		Perempuan	22	68,8%
2	Agama	Islam	32	100%
		Kristen	0	0%
		Hindu	0	0%
		Budha	0	0%
		Lain-lain	0	0%
3	Tingkat Pendidikan	D3	27	84,4%
		S1	4	15,6%
		Lain-lain	0	0%
4	Usia	20-30 tahun	5	15,6%
		31-40 tahun	21	65,6%
		<40 tahun	6	18,8%

5	Lamanya bekerja	< 1 tahun	3	9,4%
		1-5 tahun	4	12,5%
		> 5 tahun	25	78,1%

Berdasarkan tabel 1 karakteristik perawat terbanyak adalah perempuan yakni sejumlah 22 orang dengan presentase 68,8%. Berdasarkan agama semua perawat beragama islam sejumlah 32 orang. Berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat mayoritas perawat memiliki tingkat pendidikan D3 sejumlah 27 orang

dengan presentase sebesar 84,4%. Merujuk tabel diatas responden terbanyak berusia 31-40 tahun dengan jumlah 21 orang dengan presentase 65,6%. Berdasarkan lamanya bekerja jumlah tertinggi perawat sudah bekerja lebih dari 5 tahun sejumlah 25 orang dengan presentase sebesar 78,1%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tipe Kepribadian Perawat di RSD Kalisat bulan Juli 2021 (n=32)

No	Dukungan Emosional Teman Sebaya	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1.	Ekstrovert	16	50
2.	Introvert	16	50
Total		32	100

Jika diperhatikan tabel diatas sebanyak 16 orang dan tipe menunjukkan bahwa responden kepribadian introvert sebanyak 16 dengan tipe kepribadian ekstrovert orang dengan presentase 50%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Stres Kerja Perawat di RSD Kalisat bulan Juli 2021 (n=32)

No	Stres Kerja	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1.	Stres ringan	11	34,4
2.	Stres sedang	11	34,4

3. Stres berat	10	31,2
Total	32	100

Bila dilihat dari tabel diatas bahwa responden tertinggi mengalami stres ringan sejumlah 11 orang dan stres sedang sebanyak 11 orang dengan presentase masing-masing sebesar 34,4%.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan tipe kepribadian dengan stres kerja perawat dalam masa pandemi Covid-19 di RSD Kalisat (n=32)

No	Tipe kepribadian	Stres kerja			Hasil
		Stres ringan	Stres sedang	Stres berat	
1	Ekstrovert	3	3	10	<i>P value= 0,001</i>
2	Introvert	8	8	0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil Analisa crosstabulation bahwa perawat dengan tipe kepribadian ekstrovert yang mengalami stres ringan sejumlah 3 orang, perawat dengan tipe kepribadian ekstrovert yang mengalami stres sedang sejumlah 3 orang dan perawat dengan tipe kepribadian ekstrovert yang mengalami stres berat sejumlah 3 orang. Perawat dengan tipe kepribadian introvert yang mengalami stres ringan sebanyak 8 orang, perawat dengan tipe kepribadian introvert yang mengalami stres sedang sejumlah 8 orang dan tidak ada perawat dengan tipe kepribadian introvert yang mengalami stres berat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tipe kepribadian dengan stres kerja perawat dalam masa pandemi Covid-19 di RSD Kalisat. Hasil uji statistik menggunakan chi-square menunjukkan p value = 0,001 sehingga nilai $p < 0,05$. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima, jadi terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan stres kerja perawat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan riset ini dapat dilihat bahwa tipe kepribadian yang dimiliki berpengaruh dengan stres

kerja yang dialami. Perawat dengan tipe kepribadian ekstrovert lebih rentan mengalami stres kerja dalam masa pandemi Covid-19 dibandingkan dengan perawat dengan tipe kepribadian introvert.

Faktor utama yang menyebabkan stres salah satunya yakni perubahan pada lingkungan kerja. Stres kerja dikonseptualisasikan stres sebagai stimulus, stres sebagai respon dan stres kerja sebagai stimulus-respon. Stres sebagai stimulus yakni pendekatan yang menitik beratkan pada lingkungan. Pendekatan stimulus-respon menerangkan stres sebagai konsekuensi dari hubungan seseorang dengan stimulus lingkungan dengan respon individu. Stres dipandang merupakan hasil interaksi unique antara kondisi stimulus lingkungan dengan kecenderungan seseorang memberi tanggapan (Gibson, 2008).

Sependapat dengan riset yang telah dilaksanakan oleh Kurnia Baktiyar (2016) bahwa seseorang dengan tipe kepribadian introvert memiliki manajemen stres yang lebih baik dari orang dengan tipe kepribadian ekstrovert. Terdapat tiga dimensi

dalam manajemen stres yaitu: perencanaan, pengorganisasian dan pergerakan (Baktiyar et al., 2016). Berdasarkan penelitian ini, modifikasi lingkungan yang dilakukan di masa pandemi Covid-19 di rumah sakit menjadi salah satu faktor pemicu munculnya stres kerja pada perawat. Perubahan lingkungan yang terjadi di rumah sakit dalam masa pandemi Covid-19 dimana terjadi pembatasan interaksi sosial di lingkungan rumah sakit yang mengakibatkan interaksi sosial antar tenaga kesehatan menjadi berkurang. Hal ini dilakukan untuk mengurangi interaksi antar individu di kehidupan sehari-hari guna menekan penyebaran Covid-19.

Kepribadian ekstrovert, dimana orang dengan tipe kepribadian ini perilaku serta perasaannya ditentukan oleh dunia diluar dirinya, sehingga mereka lebih menyukai suasana yang ramai, akrab serta terbuka. Seorang dengan tipe kepribadian ekstrovert cenderung lebih baik dalam dimensi perencanaan dalam manajemen stres dibandingkan dengan orang bertipe kepribadian ekstrovert. Hal itu disebabkan oleh orang dengan tipe

kepribadian introvert mempunyai perencanaan di masa depan dan penuh dengan pertimbangan. Sedangkan orang dengan tipe kepribadian ekstrovert kelakuannya tak dipikirkan lebih matang serta impulsif (Lestari, 2008).

Manajemen stres pada dimensi pengorganisasian orang dengan tipe kepribadian introvert condong lebih bagus dibanding orang dengan tipe kepribadian ekstrovert (Baktiyar et al., 2016). Hal ini disebabkan oleh orang dengan kepribadian introvert cenderung mempunyai kehidupan yang tertata. Orang dengan tipe kepribadian introvert condong berhati-hati, dapat dipercaya, lebih bersungguh-sungguh serta teliti. Sifat-sifat itulah yang membuat orang dengan tipe kepribadian introvert lebih baik memajemen stres pada dimensi pengorganisasian (Lestari, 2008).

Penelitian Kurnia Baktiyar (2008) menyatakan orang dengan tipe kepribadian ekstrovert lebih unggul pada dimensi pergerakan. Hal ini disebabkan orang dengan tipe kepribadian ekstrovert kelakuannya ditetapkan dari lingkungan sosial serta

bersikap dipengaruhi oleh orang lain (Purnomo, 2015). Sedangkan pada masa pandemi interaksi sosial secara langsung dibatasi untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Perawat di rumah sakit juga menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan prosedur yang membuat mobilitas fisik mereka terganggu. Perubahan ini memiliki pengaruh pada orang dengan kepribadian ekstrovert karena mereka lebih energik serta cenderung menyukai kegiatan dengan mobilitas tinggi. Sedangkan orang dengan tipe kepribadian introvert lebih mencurahkan fokus mereka ke dalam diri, sehingga merasa lebih nyaman ketika tidak banyak bersosialisasi dengan lingkungan sekitar (Widiantri, 2013).

SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian perawat dengan stres kerja yang dialami perawat dalam masa pandemi Covid-19.

Bagi perawat disarankan untuk mengetahui tipe kepribadian mereka masing-masing sehingga dapat memajemen stres kerja lebih baik

sesuai dengan tipe kepribadiannya. Dengan mengetahui tipe kepribadian juga dapat meningkatkan kesadaran diri (self awareness) yang akan sangat membantu seseorang untuk mengenal dirinya lebih baik sehingga bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Baktiyar, K., Hasanah, U., & Nursetiawati, S. (2016). Perbedaan Manajemen Stres pada Remaja dengan Kepribadian Introvert dan Ekstrovert di SMAN 68 Jakarta. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.21009/jkkp.031.01>
- BNPB. (2020). *Situasi virus COVID-19 di Indonesia. Jakarta, Indonesia: Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19*. <https://covid19.go.id/>
- Gibson, J. (2008). : *Organisasi dan Manajemen, Perilaku, Struktur, dan proses, terjemahan oleh Joerban Wahid*. Erlangga.
- Kemkes. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI*.
- Lestari, P. (2008). Studi deskriptif mengenai tipe kepribadian ditinjau dari teori Eysenck pada mantan junkies wanita di pondok pesantren Suryalaya. *Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung*.
- Pertiwi, J., & Igiyany, P. D. (2020). Pelatihan Manajemen Stress Kerja Dalam Upaya Menurunkan Resiko Mental Illness Pada Petugas Kesehatan di Era Pandemi COVID-19. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP 2020*, 1(1), 124–128.
- Purnomo, A. (2015). Hubungan Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dengan Perilaku Seks Remaja. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta*.
- Putra, I. G. S. S., & Aryani, L. N. A. (2011). Hubungan Antara Tipe Kepribadian Introvert Dan Ekstrovert Dengan Kejadian Stres Pada Koasisten Angkatan Tahun 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *E-Jurnal Medika Udayana*, 000, 1–12.
- Widiantri, K. (2013). Perbedaan Intensitas Komunikasi melalui Jejaring Sosial antara tipe Kepribadian. *Fakultas Psikologi Universitas Udayana*.

